



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis*) adalah tanaman perkebunan yang tumbuh subur di daerah tropik dan subtropik. Pengolahan daun teh yang dimaksudkan untuk mengubah komposisi kimia daun teh segar, sehingga menjadi hasil olahan yang dapat memunculkan sifat-sifat yang dikehendaki pada air seduhnya, seperti warna, rasa, dan aroma. Terdapat tiga macam pengolahan teh yaitu teh hijau, teh hitam, dan teh oolong (Muningsih dan Ciptadi 2018).

Pengolahan teh menghasilkan berbagai limbah, antara lain limbah padat, gas dan cair. Salah satu yang mendapatkan perhatian adalah limbah padat. Limbah padat yang dihasilkan oleh pabrik teh tersedia dalam jumlah besar sepanjang tahun. Pengelolaan limbah padat yang baik diperlukan agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan teh dilakukan berdasarkan jenis limbah yang dihasilkan. Pengolahan limbah padat teh yang dilakukan beberapa perusahaan dengan memanfaatkannya menjadi kompos. Kompos dipertimbangkan menjadi salah satu produk yang dihasilkan dari pengelolaan limbah padat karena limbah padat yang dihasilkan masih memiliki kandungan yang bermanfaat bagi tanah dan tumbuhan. Kompos adalah pupuk organik hasil dekomposisi bahan organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dengan perbaikan sifat fisik, biologi dan kimia tanah (Amalia dan Widiyaningrum 2016).

Salah satu industri yang mengolah tanaman teh adalah PT Gunung Slamet. PT Gunung Slamet memiliki berbagai macam produk yang terdiri dari Teh Cap Botol, Teh Cap Poci, Teh Terompet, Teh Sadel, Teh Sepatu, Teh Berko, Tasseo, dan Teh Sosro yang memiliki tiga merek yaitu Teh Celup Sosro, Teh Seduh Sosro, dan Sosro Heritage. PT Gunung Slamet memiliki limbah padat yang dapat dilihat dan dipelajari pengelolaan limbahnya sehingga dapat dilihat pengaruh pengelolaannya dan mendapatkan rekomendasi pemanfaatan limbah tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Gunung Slamet yaitu :

1. Menjelaskan sumber limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan produksi PT Gunung Slamet
2. Mengidentifikasi proses pengelolaan limbah padat kegiatan produksi PT Gunung Slamet
3. Mengidentifikasi pengaruh pengelolaan limbah padat PT Gunung Slamet
4. Memberikan rekomendasi pengelolaan limbah padat PT Gunung Slamet yang dapat dilakukan